

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya pengolahan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial siswa sudah cukup baik, dan dapat dikatakan bahwa siswa-siswa sudah memiliki interaksi sosial dilingkungan sekolah, interaksi sosial terbentuk dari pembinaan para pendidik di MTs Negeri 2 Medan, orang tua dan di lingkungan mereka. Interaksi sosial tersebut antara mengikuti proses pembelajaran disekolah, tingkat kedisiplinan siswa baik, cara berdiskusi dan mengeluarkan pendapat saat pembelajaran, peraturan di sekolah, dalam kehadiran pun menanggapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka, bertanggung jawab terhadap segala hal dan hubungan sosial yang baik kepada sesama siswa seperti ramah tamah, sopan santun dan interaksi yang baik kepada warga sekolah.
2. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk membantu para siswa/I agar memiliki pribadi yang baik supaya menciptakan hubungan interaksi sosial sesama siswa, guru dan lingkungan sekolah.
3. Keterampilan interaksi sosial siswa juga di pengaruhi oleh lingkungan sekolah, kebanyakan siswa/I menyesuaikan diri terhadap peraturan-peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah.

#### **B. Saran**

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTs Negeri 2 Medan untuk lebih memperhatikan keterampilan interaksi sosial siswa dan memaksimalkan kinerja guru pembimbing agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam menangani masalah interaksi sosial siswa berhasil dengan baik.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa khususnya dalam mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa.
3. Kepada siswa/I MTs Negeri 2 Medan mampu memahami setiap materi layanan yang diberikan dan meningkatkan motivasi diri, dalam berkomunikasi baik sesama teman, guru dan lingkungan sekolah.